

BAB IV

METODE/PENDEKATAN

A. Metode

Penelitian ini adalah tinjauan kasus dengan rancangan studi kasus yang bersifat deskriptif yang mana menggambarkan tentang tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Melitus. Studi kasus ini digunakan sehubungan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Studi kasus dilakukan berdasarkan laporan kasus lanjut mahasiswa saat pelaksanaan Prakti Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya Denpasar.

B. Subyek

Subyek yang digunakan pada tinjauan kasus ini yaitu sebanyak 2 kasus pasien Diabetes Melitus di RSUD Wangaya Denpasar. Kasus 1 dengan diagnose Diabetes melitus DM + *Diabetic Foot* (DF) + Demam (*Febris*) dan kasus 2 dengan diagnose Dislipidemia DM + *Stroke Non Hemoragic* (SNH) + Bronkopneumonia.

C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada tinjauan kasus ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan studi kasus lanjut mahasiswa saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya Denpasar. Data yang dikumpulkan

meliputi data karakteristik sampel, tingkat penerimaan diet, dan lama rawat inap.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada tinjauan kasus ini yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari data laporan studi kasus lanjut mahasiswa saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya Denpasar.

a. Identitas Kasus

Data identitas kasus diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form identitas sampel serta dari melihat rekam medic.

b. Tingkat Penerimaan Diet

Data tingkat penerimaan diet diperoleh dengan mengukur sisa makanan pasien dengan cara penimbangan (*foodweighing*).

c. Lama Rawat Inap

Data lama rawat inap diperoleh dari perhitungan tanggal masuk rumah sakit pasien sampai tanggal keluar rumah sakit.

d. Tenaga Pengumpulan Data

Pada tinjauan kasus ini pengumpulan data dilakukan oleh penulis sendiri karena hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan kasus lanjut mahasiswa saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya.

D. Instrumen

Instrumen tinjauan kasus yaitu pengumpulan laporan kasus untuk mengkaji ulang hasil studi kasus. Laporan kasus yang digunakan untuk sebagai data dalam kajian pustaka yaitu pengkajian, diagnosa, evaluasi terkait tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Melitus.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Tingkat Penerimaan Diet

Data tingkat penerimaan diet diolah dengan cara menghitung selisih antara standar porsi makanan Rumah Sakit Wangaya Denpasar dengan sisa makanan hasil penimbangan untuk mendapatkan hasil makanan yang dikonsumsi. Kemudian dikonversikan ke dalam nilai gizi menggunakan *nutrisurvey*. Kemudian membandingkan antara makanan yang dikonsumsi dengan standar porsi makanan Rumah Sakit dan dikalikan seratus setelah itu dikategorikan sebagai berikut (Kemenkes RI, 2008):

- 1) Tingkat penerimaan baik $\geq 80\%$
- 2) Tingkat penerimaan kurang $\leq 80\%$

b. Lama Rawat Inap

Data lama rawat inap didapatkan dengan menghitung selisih antara tanggal keluar dengan tanggal masuk pasien rumah sakit. Lama rawat inap pasien dikategorikan (Kurdanti dkk, 2004):

1. Lama hari rawat panjang jika ≥ 5 hari
2. Lama hari rawat pendek jika ≤ 5 hari

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam tinjauan kasus ini adalah teknik analisa deskriptif. Teknik analisa deskriptif diawali dengan mengumpulkan data yang terdapat pada laporan kasus. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dalam bentuk gambaran kasus dan membandingkan dengan pustaka seperti penelitian dalam bentuk jurnal. Analisis disajikan dengan uraian dan dikaitkan dengan temuan pustaka mengenai tingkat penerimaan diet dan lama rawat inap pasien Diabetes Melitus dalam bentuk tulisan atau narasi.

F. Etika

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek atau uji coba sudah mengurus izin terlebih dahulu dan memenuhi uji kelayakan penelitian dari komisi etik (*ethical clearance*). Namun terkait dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga penelitian dilakukan berupa tinjauan kasus pada laporan studi kasus lanjut mahasiswa saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di RSUD Wangaya Denpasar.